

Penyuluhan Pencegahan Narkotika di Kalangan Pelajar MAN 2 Garut

Ani Kurniawati*, Deden Alan Zaelani, Hilman, Mochamad Rizky Baresi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Garut, Garut, Indonesia

*Corresponding author, email: anikurniawati@uniga.ac.id

Diterima: Mei 2022, Direvisi: Juni 2022, Terbit: Juni 2022

Abstract

The increasing abuse and illicit trafficking of drugs in Indonesia is increasingly widespread and almost impossible to prevent, considering that everyone can easily obtain narcotics from irresponsible persons. Therefore, it is necessary to increase understanding by all parties in eradicating drug trafficking. The Narcotics Law emphasizes the role of the community to be actively involved in fighting narcotics crime. Article 104 of the Narcotics Law states: The community has the widest opportunity to participate in helping the prevention and eradication of narcotics abuse. The approach method used in this student service activity is a form of outreach to the community about preventing drug abuse and a participatory approach, meaning that participants are required to be active in participating during the activity. The location of the drug abuse prevention counseling activity was carried out at the Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut school. The process of counseling activities in the form of delivering information from resource persons about the subject matter that has been determined in the form of power points. Cumulatively, this counseling activity is to add insight related to narcotics in adolescents and it can be concluded that counseling activities for the prevention of narcotics abuse among adolescents have shown an increase in knowledge and understanding of the dangers and impacts of drug abuse on health.

Keyword: Counseling; Prevention; Student; Drug Abuse.

Abstrak

Meningkatnya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia semakin meluas dan hampir tidak bisa dicegah, mengingat setiap orang dapat dengan mudah memperoleh narkotika dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua pihak dalam memberantas peredaran narkoba. Dalam UU Narkotika ditekankan peran serta masyarakat untuk ikut aktif dalam memerangi kejahatan narkotika. Dalam Pasal 104 UU Narkotika menyebutkan: Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada pelajar kali ini adalah bentuk penyuluhan terhadap masyarakat tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut. Proses kegiatan penyuluhan berupa penyampaian informasi dari narasumber tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk power point. Secara komulatif, hasil kegiatan penyuluhan ini dapat menambah wawasan terkait narkotika pada remaja dan dapat disimpulkan bahwa

kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya dan dampak dari penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan.

Kata-kata kunci: Penyuluhan; Pencegahan; Pelajar; Penyalahgunaan Narkoba.

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari narkoba, psikotroika, dan obat terlarang. Menurut Hestiana, dkk. (2020) “Narkoba merupakan bahan atau zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalah gunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa, dan fungsi sosial”. Sedangkan menurut Hesty Damayanti, dkk. (2014) “Narkoba atau NAPZA adalah zat alami atau sintesis yang bila dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketergantungan”. Jadi Narkoba menurut kutipan di atas yaitu suatu zat yang berbahaya jika disalahgunakan dapat menimbulkan kerusakan pada syaraf otak yang menyebabkan gangguan fisik, psikis, dan fungsi sosial serta menimbulkan ketergantungan. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia perkembangan kejahatan narkoba sangat memprihatinkan dimana segala lapisan masyarakat terancam mejadi korban kejahatan tersebut, tidak terkecuali para pelajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus terkait penyalahgunaan narkoba yang masih berstatus pelajar.

Pemerintah telah bertekad bulat, bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan suatu bahaya yang harus ditangani secara dini dengan melibatkan seluruh potensi yang ada, baik oleh pemerintah, masyarakat, LMS dan pihak - pihak yang terkait termasuk mahasiswa. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa penanganan kasus Narkoba di Indonesia sampai tahun 2021 tercatat 766 kasus per tahun angka ini memiliki penurunan dari tahun sebelumnya. Kasus ini terjadi pada kalangan pelajar yang merupakan sasaran “empuk” bagi sindikat narkoba karena para pelajar dengan sangat mudah dirayu untuk mencoba tanpa memikirkan akibat yang akan ditimbulkannya.

Penelitian terdahulu dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Tentang Efektivitas Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Kelas Xi Di Smk Jaya Cimuning Bekasi” mendapatkan kesimpulan Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa SMK jaya cimuning bekasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan untuk mencoba narkoba. Sehingga perlu dilakukan

peningkatan pengetahuan untuk mencegah anak mencoba untuk menggunakan narkoba (Asep Barkah et al., 2018). Maka dalam pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja harus ditingkatkan.

Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas diperlukan peningkatan pemahaman bagi para pelajar. Dalam UU Narkotika ditekankan peran serta masyarakat untuk ikut aktif dalam memerangi kejahatan narkoba. Dalam Pasal 104 UU Narkotika menyebutkan: Masyarakat mempunyai kesempatan seluas - luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dianggap relevan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, karena dengan kegiatan ini banyak dilakukan sharing dan diskusi dari antar pelajar untuk lebih memahami muatan bahayanya narkoba di kalangan remaja. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan terkait narkoba pada remaja dan menjelaskan tentang pentingnya penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan komunikasi dalam bentuk penyuluhan terhadap pelajar tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pendekatan partisipatif, artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022. Proses penyuluhan berupa penyampaian informasi dari mahasiswa tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk *power point*, tanya jawab dan diskusi, sehingga teridentifikasi ketidakpahaman pelajar pada akibat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan secara *on-going* yaitu selama kegiatan penyuluhan berjalan dengan antusias yang tinggi dari para pelajar yang berjalan dengan lancar dan sesudah kegiatan serta pengamatan berlangsung diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 100% Pelajar dalam penyuluhan mengetahui dan memahami bahaya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan dan dampaknya terhadap masa

depan pelajar.

2. 80% Pelajar dalam penyuluhan berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung dengan ditandai banyaknya pemahaman yang disampaikan sesuai dengan materi penyuluhan serta menunjukkan ketertiban selama kegiatan berlangsung.
3. 50% Pelajar dalam penyuluhan mampu menyampaikan pertanyaan - pertanyaan seputar materi penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

Secara komulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan pencegahan narkoba dikalangan pelajar telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya dan dampak dari penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan.



Gambar 1. Penyuluhan Bahaya Narkotika di Sekolah MAN 2 Garut

Tabel 1. Pengamatan dalam Kelas

Persentase Perhatian Siswa	Keterangan Siswa
100 %	Pemahaman siswa terhadap Penyuluhan
80%	Siswa berpartisipasi dalam secara aktif bertanya
50%	Siswa mampu menyampaikan pertanyaan

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta penyuluhan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar diharapkan dapat menimbulkan kreativitas pelajar dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selama kegiatan penyuluhan, para pelajar menunjukkan sikap antusias dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada pemateri dan tertib mengikuti kegiatan sampai selesai. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pelajar dalam penyuluhan antara lain:

- 1) Bagaimana cara membuat orang yang kecanduan itu berhenti

kecanduan narkoba.

- 2) Lebih bahaya mana antara rokok dan narkoba.
- 3) Apakah akan sama dampaknya jika pengguna narkoba itu menggunakan narkoba dalam jumlah sedikit-sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan bahwa pelajar penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan pelajar mengenai penyalahgunaan narkoba tersebut. Hal ini dibuktikan dari adanya 80% peserta mampu berperan aktif selama kegiatan berlangsung dan penyuluhan ini bisa dikatakan tergolong berhasil dengan adanya antusias besar dari para pelajar yang menginginkan pengetahuan terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba. Adapun usulan dari kegiatan ini adalah: (1) Lebih menekankan pemahaman anak terhadap bahaya narkoba; (2) Harus selalu memberikan penyampaian yang disertai dengan canda agar tidak monoton; (3) Penyebaran pemahaman tidak hanya untuk anak, namun pemahaman bahaya narkoba ini haruslah di berikan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak - anaknya dalam dunia pergaulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah swt. Atas berkat rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut. Penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penyuluhan terhadap sekolah terkait.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.

4. Siswa dan siswi MAN 2 Garut yang telah membantu dalam melakukan kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkotika Di Kalangan Pelajar ini, sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis untuk memberikan semangsih tepat guna bagi pengembangan pengetahuan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Barkah, Eli Indawati, & Isnaeni. (2018). Peningkatan Pengetahuan Tentang Efektivitas Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Kelas Xi Di Smk Jaya Cimuning Bekasi. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 1(1), 5-8.
<https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v1i1.422>
- Hestiana, Yusuf S., Hengki, K.D. (2020). Analisis Faktor Penyalahgunaan Narkoba Bagi Narapidana Di Rutan Kelas Iib Sidrap. *Jurnal Umpar*: Vol. 3, No. 3.
- Hulu K, Selatan S, Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika Bagi Masyarakat Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 2017;IX:452-7.
- Indopos. BNNK Tangsel Tetapkan 3 Kecamatan Zona Merah Narkoba [Internet]. 2018. Available from:
<https://indopos.co.id/read/2018/07/14/144164/bnnk-tangsel-tetapkan-3-kecamatan-zona-merah-narkoba/>
- Kep A, Penguatan D, Kemenristekdikti R, Narkoba DM, Sari N. De jure De Jure. 2019;19(30):121-36.
- Rahayu S, Subiyantoro B, Monita Y, Wahyudi D, Pengajar S, Hukum F, *et al.* Penyuluhan Pencegahan Narkotika Di Kalangan MAHASISWA. Sri Rahayu, Bambang Subiyantoro, Yulia Monita, Dhendy Wahyudi. 2014;29.
- Saleh *et al*, (2014). Fenomena Penyalahgunaan Napza Dikalangan Remaja Di tinjau Dari Teori interaksionisme Simolik Di kabupaten Jember. Jember: Kampus Universitas Jember.